

Saya Anjing

Melihat pameran Seni Rupa Baru Indonesia yang sedang berlangsung di TIM 9 s/d 20 Oktober 1979 cukup memberi kesan tersendiri. Kebrutalan dan kenakalan sedikit banyak masih ditunjang oleh segi artistik.

Hanya satu karya yang sangat mengejutkan tapi karya yang merusak martabat susila bangsa Indonesia. "Saya Anjing" begitu tulisan besar di atas sebuah gambar. Di bawahnya adalah gambar "sangat cabul". Gambar itu di gunting dari majalah pornografi. Apakah ini tidak menyinggung alat - alat negara yang setiap hari dengan susah payah memberantas majalah - majalah porno, kaset-

Redaksi Yth -

kaset Video cabul. Malah Taman Ismail Marzuki di bawah naungan lembaga pemerintah yang sah meloloskan gambar itu dipasang.

Kami memohon agar Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia meluangkan waktu menengok sebentar pameran itu sebelum ditutup. Kalau hal itu tidak apa-apa, saya harap alat - alat negara sudah tidak perlu lagi memberantas buku-buku cabul.

Abdul Rachman, BA
Jl. Kemukus No. 1
RT 0012 RW 07.
Taman Sari Pinangsa
Jakarta Barat.